

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden pada mahasiswa etnisTionghoa di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tanggal 11-12 September 2019 memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dari penelitian diketahui bahwa ada korelasi bermakna antara tinggi badan dan panjang tulang ulna laki-laki ($r = 0,702$ dan $(p) = 0,000$ sedangkan pada perempuan ($r = 0,848$ dan $(p) = 0,000$). Rumus regresi linier yang didapatkan dalam penelitian ini adalah ($TB = 83,882 + 3,014 \times \text{Rerata Ulna}$) untuk laki-laki dan ($TB = 58,061 + 3,899 \times \text{Rerata Ulna}$) untuk perempuan.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian menggunakan bagian tulang lain yang ada pada bagian tubuh.
2. Perlu dilakukan penelitian pada ras-ras manusia lainnya.
3. Perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi tinggi badan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hermana HG. Hena Gian Hermana, 2015 Kerusuhan anti etnis Tionghoa di Jatiwangi Februari 1998 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 2015;1998:1–11.
2. Lazi H, Efendi R, Purwandari EP. Model Warna Cielab Neural Network Untuk Identifikasi Ras Manusia (Studi Kasus Ras : Kaukasoid , Mongoloid , Dan Negroid). J Rekursif [Internet]. 2017;5(2):121–33. Available from: <http://repository.unib.ac.id/id/eprint/15170>
3. Forensic Anthropology.
4. Pratama WG, Afandi D, Burhanuddin L. Perkiraan Tinggi Badan Berdasarkan Tulang Panjang Usia 17-22 Tahun. 2012;1(2).
5. Honandar BS. Hubungan Tinggi Badan dan Panjang Ulna pada Etnis Sengihe Dewasa di Madidir Ure. Perhimpunan Ahli Anat Indones [Internet]. 2013;2. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4388>
6. Hoediyanto, Apuranto H. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. 8th ed. Surabaya: Departemen Ilmu kedokteran Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga; 2012.
7. Sutriani KT, Isnawati M. Perbedaan Antara Tinggi Badan Berdasarkan Panjang Ulna Dengan Tinggi Badan Aktual Dewasa Muda. J Nutr Collage. 2014;3(1):117–24.
8. Tortora GJ, Derrickson BH. Principles of Anatomy and Physiology Maintenance and Continuity of the Human Body. 13th ed. Amerika Serikat: John Wiley; 2011.
9. Moore KL, Agur AMR. Anatomi Klinis Dasar. Jakarta: Hipokrates; 2002.
10. Richard S. Snell, MD P. Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem. Suwahjo A, Antoni Y, editors. Jakarta: ECG; 2011.
11. Moore KL, Dalley AF. Anatomi Berorientasi Klinis. kelima. Jakarta: Erlangga; 2013.
12. Putz R, Pabst R. Atlas Anatomi Manusia Sobotta Kepala, Leher Ekstremitas Atas. 22nd ed. Jakarta: ECG; 2005.
13. Rurit B. Prof. Dr. Habil Josef Glinka, SVD Perintis Antropologi Ragawi di Indonesia. 1st ed. Kristanto Y, editor. Jakarta: Buku Kompas; 2018.
14. Moore KL, Dalley AF, Agur AM. Clinically Oriented Anatomy. 6th ed. USA: Lippincott Williams & Wilkins; 2010.
15. Idries AM, Tjipmartono AL. Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Proses Penyidikan. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
16. Supriasa I dewa N, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2002.
17. Schteingart DE. Gangguan Kelenjar Hipofisis. dalam: Price, S.A dan

- Wilson, L.M. Patofisiologi Konsep Klinis Proses Penyakit. 6th ed. Jakarta: EGC; 2012.
18. Fauci AS, Braunwald E, Kasper DL. Harrison's Principles of Internal Medicine. 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional; 2008.
 19. Soegondo S, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 4th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
 20. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Buku Ajar Patologi Robbins. 9th ed. Nasar I made, Cornain S, editors. Singapore; 2015.
 21. Risnanto, S.SST. MK, Uswatun Insani SKN. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah (Sistem Muskuloskeletal). 1st ed. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2014.
 22. Roland Baron, DDS P. Anatomy and Ultrastructure of Bone-Histogenesis, Growth and Remodeling. South Dartmouth (MA): MDText.Com, Inc.; 2008.
 23. Amir A. rangkuman ilmu kedokteran forensik. kedua. medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra; 2011.
 24. Glinka J, Artaria M, Koesbardiati T. Metode Pengukuran Manusia. Surabaya: Universitas Airlangga Press; 2008.
 25. Bogin B, Varela-Silva MI. Leg Length, Body Proportion, and Health: A Review with a Note on Beauty. *Int J Env Res Public Heal* [Internet]. 2010;7(3):1047–75. Available from: <https://doi.org/10.3390/ijerph7031047>
 26. Krishan K. Anthropometry in Forensic Medicine and Forensic Science- 'Forensic Anthropometry'. *Internet J Forensic Sci*. 2012;2(1):1–8.
 27. Anupriya A, Kalpana R. Estimating the Height of an Individual from the Length of Ulna in Tamil Nadu Population and its Clinical Significance. *Int J Sci Study*. 2016;(1):254–7.
 28. AMir A. Rangkaian Ilmu Kedokteran Forensik. 3rd ed. Medan: Bagian Forensik FK USU; 2008.
 29. Bamne A, Bamne S, Choursia R, Gohiya V. Estimation of stature from length of ulna in Maharashtrian population. *Int J Med Sci Public Heal*. 2014;4(1):65.
 30. Maryati K, Suryati J. Sosiologi. Ricky Genggor SI., editor. Jakarta: Esis; 2001.
 31. Kurnia C, Susiana S, Husin W. Facial Indices in Chinese Ethnic Students Aged 20–22. *J Dent Indones*. 2017;19(1):2–5.
 32. Rusmanjaya D, Utomo RPU, Machroes BH. Hubungan antara panjang ulna dengan jenis kelamin dan tinggi badan. Pdfi. 2017;83–6.
 33. RI BP dan PKDK. Pedoman Pengukuran dan Pemeriksaan [Internet]. Jakarta; 2013. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf

34. Mondal MK, Jana TK, (jana) SG, Hironmoy Roy. Height Prediction from Ulnar Length in Females: A Study in Burdwan District of West Bengal (Regression Analysis). J Clin Diagnostic Res. 2012;6(8).
35. Jacob T. Antropologi Biologis. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional; 2000. 73-75 p.
36. Pratama WG, Afandi D, Burhanuddin L. Perkiraan Tinggi Badan Berdasarkan Panjang Tulang Ulna. 2012; Available from: https://www.academia.edu/8228578/PERKIRAAN_TINGGI_BADAN_BERDASARKAN_PANJANG_TULANG_ULNA